



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7491-7502

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Panjang Permainan Bulutangkis
Melalui Metode STAD (Student Team Achievement Division)
Siswa Kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu

Dea Najmi Hayati^{1✉}, Romi Cendra²

Universitas Islam Riau

Email: deanajmi2212@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui Upaya peningkatan keterampilan servis panjang permainan bulutangkis melalui metode STAD (Student Team Achievement Division) siswa kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik Analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar servis panjang permainan bulutangkis pada siswa kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu. Ketuntasan pada siklus I sebesar 64%, sedangkan pada siklus II sebesar 84%.

Kata Kunci: *Servis Panjang Bulutangkis, Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division)*

Abstract

The purpose of this study was to determine efforts to improve long service skills in badminton games through the STAD (Student Team Achievement Division) method for grade 3 students of SMPN 6 Siak Hulu. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were 25 people. The data analysis technique used was to calculate the student's learning completion value. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that through the STAD (Student Team Achievement Division) method, it can improve the learning outcomes of long service in badminton games for grade 3 students of SMPN 6 Siak Hulu. The completion in cycle I was 64%, while in cycle II it was 84%..

Keywords: *Long Service Badminton, STAD (Student Team Achievement Division) Learning*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak model pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Banyak cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk didalamnya materi atau paket pengajarannya menurut Lutfiana, (2021). Menurut Enita et al., (2023), Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani, akal, dan akhlak seseorang sejak dilahirkan hingga dia mati, dimana pendidikan tersebut dapat bermanfaat di kemudian hari.

Menurut Dupri et al., (2019), Dalam proses pembelajaran seorang siswa harus memiliki kemampuan dalam berpikir kritis agar dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dan harapannya menjadi budaya bagi anak dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat dan menyelesaikan masalah yang akan terjadi di saat berada di dunia kerja nanti. Maka dari itu seorang guru harus menyusun strategi pembelajaran yang membangun kemampuan berpikir kritis pada siswa untuk dapat memperoleh pengalaman belajar dalam menyelesaikan permasalahan dan dalam mengambil keputusan. Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan kata lain strategi belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis atau model yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai(Lutfiana, 2021).

Azari & Zulkifli, (2020) menjelaskan bahwa, dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki suatu metode belajar yang yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran pendidikan jasmani harus memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan yang memberikan kontribusi yang sangat berharga. Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur menurut Lisdiantoro, (2022). Tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Singkatnya pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya menurut Yulianti et al., (2018). Menurut Yani, (2022), Untuk mencapai proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari peran peserta didik sebagai pribadi yang yang menentukan kesuksesannya dalam mencapai apa yang

diinginkan, motivasi bisa datang dari luar dan juga bisa dari dalam diri sendiri.

Undang-undang RI NO 3 Pasal 1 ayat 11 Tahun 2005 menyatakan bahwa Olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran.

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa penerapan olahraga bagi bangsa Indonesia telah dimasukkan kedalam proses pendidikan formal sekolah guna mencapai tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani yang baik sehingga terciptanya bangsa yang sehat jasmani dan rohaninya. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan secara rutin untuk mendukung kesehatan, menjaga kebugaran tubuh, dan meningkatkan kesejahteraan mental. Aktivitas olahraga ini melibatkan gerakan tubuh yang terkoordinasi dan dilakukan sesuai dengan aturan atau aturan tertentu, seringkali dalam konteks kompetitif atau rekreasi menurut Kurniawan & Jatra, (2025). Menurut Permana & Makarohim, (2020) Olahraga merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan kegiatan olahraga seperti berjalan, berlari, melempar, melompat merupakan salah satu kesenjangan untuk meningkatkan kualitas hidup, oleh sebab itu dapat di artikan secara garis besar dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan dalam diri manusia. Aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa di sadari merupakan bentuk dari suatu olahraga. Namun hal itu belum cukup untuk menjadikan tubuh sehat secara jasmani dan rohani, untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani dari olahraga tersebut tubuh harus dilatih atau sering melakukan gerak dalam arti gerakan yang lebih aktif dengan intensitas yang cukup. Kemudian Gazali, n.d.) menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap orang melakukan olahraga untuk meningkatkan kemampuan fungsi tubuhnya yang dilakukan dengan teratur dan terencana, namun tujuan dari melakukan olahraga bergantung pada individu yang melakukannya. Olahraga diyakini mampu membangun nilai-nilai positif seperti : kreatif, disiplin, tanggung jawab, proaktif, kritis, sportif, kompetitif untuk manusia dan membentuk karakter bangsa(Daharis & Rahmadani,2018).

Untuk mencapai tujuan diatas, guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran disekolah. Dalam kaitan peranannya sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional. Menurut Ibnu et al., (2024) secara sederhana, dapat dimaknai bahwa guru dituntut untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proses pembelajaran secara optimal agar dapat mengembangkan kualitas peserta didik. Kurangnya motivasi siswa akan pentingnya pembelajaran penjas sehingga

menghasilkan proses pembelajaran yang kurang efektif dan kurang tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan fenomena dari rendahnya motivasi belajar, maka guru pendidikan jasmani sebagai orang yang bertanggung jawab bagi peningkatan keterampilan siswa perlu menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki masing-masing siswa atau individu maupun secara kelompok menurut Candra et al., (2023). Oleh karena itu, seorang guru harus dituntut untuk lebih mengembangkan kreatifitas maupun melakukan inovasi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran selain bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dan meningkatkan aktivitas gerak siswa, guru juga dituntut dapat menciptakan suasana yang lebih menarik sehingga menumbuhkan keinginan untuk berhasil dari dalam diri siswa (Abdullah et al., 2023).

Dalam rangka pemecahan masalah guna memenuhi kebutuhan pendidikan seorang pengajar dapat memanfaatkan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan materi. Dalam hal penyampaian, diperlukan contoh gerakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Nasution, (2017), Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang baik dan tepat dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan program pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk kepentingan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, model mengajar yang tepat memang akan sangat membantu guru dan siswa, sehingga akan membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran. Misalnya, mengubah model belajar menjadi pembelajaran yang kooperatif sehingga siswa dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk mempelajari suatu teknik atau gerakan dalam olahraga bulutangkis. Masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran adalah sebuah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjas di sekolah. Untuk itu guru penjas dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjas yang sesuai dengan kurikulum (Darman & Cendra, 2023).

Agar siswa memahami Teknik tersebut dengan mudah, maka salah satu Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam olahraga bulutangkis adalah dengan memberikan materi melalui model pembelajaran STAD (student team achievement division) dengan tujuan siswa dapat melihat dan mengamati gerak servis panjang agar siswa mudah dalam memahami setiap gerakan yang dilakukan. Gerakan ini dikemas dalam bentuk sederhana

supaya siswa dapat benar-benar memperhatikan urutan, awalan, posisi servis panjang dan pukulan yang benar(Lutfiana, 2021).

Tujuan pembelajaran STAD adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Dipilihnya metode STAD sebagai inovasi dalam pembelajaran dengan harapan peserta didik lebih mudah untuk memahami penjelasan dari guru dan siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi Permainan bulutangkis, sehingga apa yang di pahami oleh peserta didik dapat diingat untuk waktu yang lebih lama, menarik dan menyenangkan(Rubiyanto, 2023).

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas 3 SMPN 6 SIAK HULU masih ada siswa yang melakukan keterampilan servis Panjang kurang dinamis atau kaku, pada saat siswa melakukan servis panjang, masih kurang pas seperti cock yang di servis tidak jatuh di tempat yang benar atau dibagian belakang lapangan lawan dan cock yang diservis tidak melambung tinggi kearah belakang sehingga cock menjadi tanggung dan memudahkan lawan mematikan cock.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin melakukan metode penelitian pendekatan dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, di lakukan pada situasi alami menurut Maizal Irwanda & Novri, (2023). Menurut Hasrion et al., (2020) penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktisi lapangan (guru),dimana tindakan tersebut sangat efektif untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (student team achievement division) yang merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa lebih aktif secara bersama-sama atau bekerja sama dalam kelompok belajar untuk mencapai tujuan pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini berjumlah 25 orang. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan Observasi dan Pengukuran. Teknik Analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan belajar siswa. Untuk mengetahui peningkatan servis panjang, penulis menggunakan tes unjuk kerja servis panjang. Setelah mendapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh kemampuan servis panjang permainan bulutangkis melalui metode STAD (Student Team Achievement Division) siswa kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu rata-rata keterampilan siswa pada siklus I ialah 72,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 64%, dari hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menyukai metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) yang diajarkan oleh guru, namun nilai siswa secara keseluruhan belum mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan yaitu 80% yang mendapat nilai KKM 72. Sedangkan pada siklus II keterampilan siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata 77,5 dan persentase ketuntasan klasikal 84%, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu sudah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80% dengan nilai KKM sebesar 72.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan keterangan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa siswa mampu mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%. Keterampilan ketuntasan Klasikal didukung oleh beberapa hal, salah satunya adalah metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) disukai oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran servis panjang permainan bulutangkis terlihat tekun dan bersungguh-sungguh di siklus ke II.

Siklus I menunjukkan siswa hanya mencapai 64%, tetapi nilai ini sudah cukup memperlihatkan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan servis panjang permainan bulutangkis. Karena pada siklus I nilai siswa belum mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, hasil penilaian mencapai 84%, ini menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan menguasai teknik dasar servis panjang permainan bulutangkis dan telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Hasil ini membuktikan bahwa metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) sudah baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai teknik dasar servis panjang permainan bulutangkis.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iswardhani & Nurhasan, (2019), yang menjelaskan tentang pengaruh model pembelajaran model kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) terhadap hasil belajar dropshot bulutangkis, berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 peneliti menyimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil perhitungan persentase besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) terhadap materi dropshot bulutangkis sebesar 36,0% untuk kelompok kontrol dan 49,5% untuk kelompok

eksperimen.

Kemudian juga relevan dengan penelitian Ngurah Rai, (2020), ia menyimpulkan dengan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, Hasil belajar teknik dasar permainan bulutangkis service pendek dan service panjang meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD No. 3 Gulingan tahun pelajaran 2012/2013. Ini dapat dilihat pada siklus I hasil ketuntasan belajar teknik dasar permainan bulutangkis service panjang secara klasikal adalah 75,5% berada pada kategori baik, ketuntasan belajar teknik dasar permainan bulutangkis service panjang mencapai 85% yang berada pada kategori sangat baik. Pada siklus II hasil belajar teknik dasar permainan bulutangkis service panjang secara klasikal adalah 79% berada pada kategori baik, ketuntasan belajar teknik dasar permainan bulutangkis service panjang mencapai 100% berada pada kategori sangat belakang baik.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prayogo, (2018), yang menjelaskan penggunaan pembelajaran cooperative blended yang memadukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media online EDMODO dapat meningkatkan kemenarikan pembelajaran teknik pukulan lob dalam permainan bulutangkis siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 40 Jakarta. Berdasarkan hasil observasi diperoleh persentase skor kemenarikan pembelajaran teknik pukulan lob dalam permainan bulutangkis siklus 1 sebesar 55,79% kategori kurang baik dan pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan skor kemenarikan pembelajaran sebesar 82,17% yang tergolong dalam kategori baik.

SIMPULAN

Dari penelitian dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar servis panjang bulutangkis pada siswa kelas 3 SMPN 6 Siak Hulu, dengan ketuntasan pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 84%..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 23–38. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>
- Aditama, Z., & Hidayat, T. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan Service Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(01), 41–44.

- Adnyana, E. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 1(3), 496–505. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286979>
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science And Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2), 65–77. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.271>
- Azari, A., & Zulkifli. (2020). Kemampuan Gerakan Radslag Melalui Metode Bagian Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Senam. *Indonesian Sport Innovation Review*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.7>
- Badaru, B., Suwardi, Adam, M., Mappaompo, Nurhalizah, A. S., & Asdar. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Long Servis Forhand Bulutangkis Menggunakan Metode Drill Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 52 Makassar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2655–2663.
- Barakat, N., Maulana, F., & Bachtihar. (2018). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Servis Long Forehand Di Ekstrakurikuler Bulutangkis Sma Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun 2018. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 16–19.
- Candra, A., Binqalbi Ruzain, R., Zulkifli, & Rahmawati, R. (2023). Penerapan Latihan Imagery Pada Guru Penjas. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7329–7332.
- Daharis, D., & Rahmadani, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Basket Melalui Metode Latihan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Sma Negeri 10 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(2), 77–85. <https://doi.org/10.21009/gjik.092.01>
- Darman, R. G., & Cendra, R. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 06 Siak Hulu. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 246–250. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.731>
- Dupri, D., Nazirun, N., & SM, N. R. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 4(2), 318. <https://www.journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/3760>
- Enita, Y., Fernando, R., & Jatra, R. (2023). Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMAN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 3(2), 385–404.
- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 16.

<https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>

- Gazali, N. (n.d.). Pengaruh Metode Kooperatif Dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56–62.
- Gazali, N., & Cendra, R. (2017). Pelatihan Shuttle Time Bulutangkis Di Sd Negeri 91 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 305. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6881>
- Gazali, N., & Cendra, R. (2019). Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Conference On Research & Community Services*, 1(1), 281–285.
- Haris, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Tanggung Jawab. *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 2580–6335.
- Hasrion, Sari, M., & Gazali, N. (2020). Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Sepakbola Melalui Metode Bagian. *Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 16–24. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5119](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5119)
- Ibnu, H., Merlina, S., Siti, R., Yeyendra, Nurul, F., Arlan, A., & Suenderi. (2024). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di MA Kuala Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Idris, M. (2017). Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Smp. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(1), 41–50.
- Ikadarny, Hasanuddin, M. I., & Zainuddin, M. S. (2024). Analisis Tingkat Keberhasilan Servis Pendek Forehand Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 42–46.
- Iswardhani, A. F., & Nurhasan. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Hasil Belajar Dropshot Bulutangkis (Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 73–79.
- Kurniawan, W., & Jatra, R. (2025). Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Tenis Lapangan Atlet Eka Tenis Klub Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Keativitas Pembelajaran*, 07(1), 58–74.
- Lisdiantoro, G. (2022). Pengaruh Latihan Drill Long Service Terhadap Akurasi Servis Pemain Bulutangkis Pemula PB. Mandala Magetan. *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.55933/pjga.v2i1.264>
- Lutfiana, N. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Long Service Permainan Bulutangkis Melalui Model Pembelajaran Stad(Student Team Achievement Division) Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Bagan Sinembah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.

- Maizal Irwanda, S., & Novri, G. (2023). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 331–340.
- Marsheilla, R., Adhi Nugroho, R., & Arifai, A. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Servis Panjang Bulu Tangkis Pada Atlet PB Macan Tunggal. *Jendela Olahraga*, 8(2), 113–121. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.14877>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Naufal Marwan, M., Apriani, L., & Alpen, J. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada Pemain Ekstrakurikuler Smk Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 492–498. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1049>
- Ngurah Rai, G. (2020). Implementasi Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bulutangkis. *Pendidikan*, 3, 30–125.
- Nugraha, W. A., & Parlindungan, D. P. (2024). Kemampuan Servis Panjang Permainan Bulutangkis Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. *Jurnal Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, 2236–2238.
- Nugroho, S. (2020). Perkembangan Olahraga Permainan Bulutangkis. In *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta* (Issue September).
- Nur, A., Muin, M., & Akhmady, L. A. (2018). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Servis Panjang Bulutangkis Mahasiswi Program Studi Pendidikan Olahraga Stkip Kie Raha Ternate. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 63–67.
- Permana, A. A., & Makarohim, M. F. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Senam Lantai Roll Depan Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 3A SD Negri 015 Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu. *Education and Learning Journal*, 2(2), 113–123.
- Prayogo, G. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Cooperative Blended Pada Kemenarikan Pembelajaran Bulutangkis. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(01). <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/230%0Ahttp://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/download/230/206>
- Qalbi, I., Abdurahman, & Bustaman. (2017). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis Pendek Pada Atlet Ukm Bulutangkis Unsyiah Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 3(1), 49–50.
- Rahmawati, A. S., & Ika, Y. E. (2020). Perbedaan Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division) Dan Jigsaw Terhadap Kemampuan

- Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi (JPFT)*, 6(1).
- Rifai, M., & Hardjono, N. (2019). Meta-Analisis Keefektifan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 174. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v8i2.7119>
- Rubiyanto. (2023). Penerapan Metode STAD Dalam Pembelajaran Teknik Bulutangkis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Sadzali, M., Akkase, A., & Alamsyah, N. F. (2022). Survei Tingkat Kemampuan Dasar Servis Panjang Pada Permainan Bulutangkis Siswa Kelas Viii Smp 27 Makassar. *Jurnal Marathon*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26418/jmrthn.v1i1.59422>
- Setiawati, H., Simanjuntak, V., & Atiq, A. (2014). Teknik Dasar, Pukulan Forehand Dan Backhand Bulutangkis Pada Siswa Kelas Vii Di Smp. In *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 9, p. 3).
- Susilo, W. A. (2019). Tingkat Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Tingkat Keterampilan Service*, 1–14.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division(STAD)Dan Pemahaman Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 92–105.
- Yani, A. (2022). Tingkat Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI di SMK Teknologi Riau Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2937–2942.
- Yulianti, M., Zega, F. B. S. J., & Sari, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Lompat Jauh Melalui Metode Bermain Padasiswa Kelas X 2 Sma Lkmd Sukaramai Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(2), 86–95. <https://doi.org/10.21009/gjik.092.02>